

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisa dari pembahasan hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil skrining antibodi positif pada pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro, antibodi positif sebesar (0,62%) dan antibodi negatif sebesar (99,38%).
2. Hasil skrining antibodi positif pada pendonor sukarela berdasarkan golongan darah A sebesar (0,6%), pendonor sukarela golongan darah B sebesar (0,6%), pendonor sukarela golongan darah O sebesar (0,7%), dan pada pendonor sukarela golongan darah AB tidak ditemukan hasil skrining antibodi positif (0,0%)
3. Hasil skrining antibodi positif pada pendonor sukarela berdasarkan jenis kelamin, kategori laki-laki di temukan 4 positif (100%) dan pada perempuan tidak ditemukan hasil skrining antibodi positif (0,0%)
4. Hasil skrining antibodi positif pada pendonor sukarela berdasarkan umur, kategori dewasa muda (17-25 tahun) sebesar (0,8%), kategori dewasa tua (26-60 tahun) sebesar (0,5%), dan kategori umur lanjut usia (>60 tahun) tidak ditemukan hasil skrining antibodi positif (0,0%)

#### **5.2 Saran**

1. Manfaat pemeriksaan skrining antibodi pada pendonor sukarela yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro sendiri yaitu darah donor yang telah diskining antibodi siap pakai dan telah diketahui bebas dari antibodi irregular. Waktu yang dibutuhkan untuk pemeriksaan Uji Cocok Serasi (*Crossmatch*) menjadi singkat, sangat menguntungkan saat permintaan darah Cito, karena minor test ditiadakan. Dan di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro sendiri sudah menjamin kelayakan transfusi darah, karena hasil skrining antibodi sangat kecil yaitu (0,62%) masih sesuai standar *American Association of Blood Bank* (AABB) yang hanya 0,2-2%. Kepada para pendonor tidak perlu ragu-ragu untuk mendonorkan darahnya, karena UDD PMI Kabupaten Bojonegoro sudah memenuhi standar kelayakan sebagai penyedia darah yang aman untuk di transfusikan.
2. Bagi pihak UDD PMI Kabupaten Bojonegoro untuk dapat menjadikan pemeriksaan skrining antibodi sebagai pemeriksaan skrining antibodi sebagai pemeriksaan rutin yang dilakukan pada pendonor sebelum darah diberikan kepada penerima (resipien).

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk hasil skrining antibodi positif dilanjutkan dengan dilanjutkan pemeriksaan identifikasi antibodi sehingga jenis antibodi yang spesifik diketahui.